

**PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH AL-FIRDAUS DESA MENDUNGAN
KEC. KARTASURA-SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Disusun oleh :

MAZIR NASER NAHDI
G00060080

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan metode pembelajaran disetiap mata pelajaran sangat penting, karena tidak semua metode pembelajaran tepat untuk semua penyampaian, waktu kondisi, dan bidang studi. Salah satu penentu dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil pembelajaran dapat optimal. Dalam setiap proses pembelajaran termasuk *aqidah akhlak* metode memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai (Rohmat, 1999:1).

Dalam bidang studi *aqidah akhlak* yang seringkali membicarakan sesuatu yang bersifat abstrak, sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Agar apa yang diajarkan tadi bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh anak-anak, mengingat anak-anak adalah pribadi yang serba terbatas dalam kemampuannya menerima pelajaran.

Setiap sekolah memiliki mutu pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah tidak terlepas dari peningkatan mutu guru, fasilitas, dan sarana prasarana serta pembentukan kurikulum termasuk penggunaan metode

pengajaran aktif, dimana guru dalam tugasnya sebagai pengajar harus selalu berusaha agar siswanya mampu mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai metode, terutama metode active learning atau belajar aktif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Zaini, 2002:xvi).

Metode ceramah dalam pembelajaran aqidah akhlak sering digunakan disetiap sekolahan, hal ini mengakibatkan peserta didik sulit untuk mengingat, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode pembelajaran itu sangat penting, karena tidak semua metode pembelajaran tepat untuk semua waktu, kondisi, dan bidang studi (Jogiyanto HM, 2006:23). Sekolah Menengah SMP dan SMA Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas berciri agama Islam yang menjadi sekolah favorit dan unggulan di daerah Solo dan sekitarnya, dan lembaga sekolah tersebut juga terus berbenah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wujud upaya peningkatan mutu yang ditempuh oleh Sekolah Menengah SMP dan SMA Al-Firdaus Sukoharjo, diantaranya dengan menerapkan metode active learning yang merupakan hal baru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Penerapan metode active learning dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah SMP dan SMA Al-Firdaus merupakan respon yang baik terhadap perkembangan mutakhir sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran aqidah akhlak, yang merupakan mata pelajaran penting sekaligus pendukung bagi mata pelajaran lainnya.

Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi berjudul “PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH AL-FIRDAUS DESA MENDUNGAN KEC. KARTASURA-SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2008-2009”.

B. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Proses, penetapan, pemasangan, praktek (KBBI, 19).

2. Metode Active Learning

Yaitu sesuatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata (Zaini, 2002: xvi)

3. Pembelajaran aqidah akhlak

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002:17). Sedangkan menurut Syaiful Sagala (2005:61) pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai baru. Adapun aqidah akhlak adalah nama mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Al Firdaus yang berisikan materi sifat-sifat Allah SWT, tanda-tanda adanya Allah SWT, perilaku seseorang yang beriman terhadap sifat-sifat Allah SWT, Asmaul Husna dan tawadhu'.

4. Di Sekolah Menengah (SMP) Al-Firdaus Tahun Ajaran 2008-2009

Maksudnya ialah lokasi atau tempat penelitian ini di Sekolah Menengah Al-Firdaus Sukoharjo, yang beralamat di Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo pada tahun ajaran 2008-2009.

Dengan demikian yang penulis maksud dengan “Penerapan Metode Active Learning Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di KELAS VII Sekolah Menengah Al-Firdaus Kec. Kartasura-Sukoharjo tahun ajaran 2008/2009” adalah usaha untuk mempelajari dan menyelidiki efektivitas tata cara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada bidang studi aqidah akhlak di Sekolah Menengah Al-Firdaus tahun ajaran 2008/2009.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang tersebut permasalahan-permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode *active learning* pembelajaran aqidah akhlak di Sekolah Menengah (SMP) Al-Firdaus, Sukoharjo?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *active learning* pembelajaran aqidah akhlak di Sekolah Menengah (SMP) Al-Firdaus Sukoharjo

2. Manfaat Penelitian

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penerapan metode *active learning* pada pembelajaran aqidah akhlak di Sekolah Menengah Al Firdaus.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Selain itu juga berupa buku yang telah diterbitkan. Tinjauan pustaka ini berfungsi untuk menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian yang telah digunakan oleh

peneliti-peneliti terdahulu, serta menghindarkan terjadinya duplikasi-duplikasi yang tidak diinginkan (Nazir, 1999:111).

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian yang sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini diantara penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka:

1. Ahmad Anin Nu'man dalam skripsinya di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Metode *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Tahun 2006/2007”. Ia menemukan tentang adanya hubungan antara metode *active learning* dengan proses belajar mengajar bahasa Arab, karena dalam proses belajar mengajar banyak bermacam-macam metode yang bisa digunakan. Metode belajar atau pengaruh penting dalam proses mengajar.
2. Yuliati (2004), Fasilitas Belajar dan Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah 9 Ngringo, Jaten, Karanganyar (Skripsi, Fakultas Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, UMS). Penelitian ini membahas tentang faktor yang mendukung ataupun menghambat proses belajar mengajar aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 9 Ngringo Jaten, Karanganyar. Penulis menyimpulkan: 1) Bahwa fasilitas yang tersedia atau memadai dari sekolah tersebut akan mempengaruhi jalannya proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran

aqidah akhlak siswa kelas II SMP Muhammadiyah 9 Ngringo, Jaten, Karanganyar. 2) Faktor pendukung dalam proses belajar-mengajar adalah lingkungan masyarakat yang beragama Islam. 3) Adapun penulis memberikan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut di atas dengan mengadakan kegiatan membaca iqro, memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa dalam belajar, pemahaman, tugas maupun materi yang disampaikan.

3. Fahrur Mu'is (UMS, 2006) dalam skripsinya yang berjudul *Studi Tentang Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Abu Bakar Shidig Surakarta*, menyimpulkan: metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Ma'had Abu Bakar Ash-Shidig adalah *muhadatsah* (bercakap-cakap), *mutha'la'ah* (membaca), *insya* (mengarang), *imla'* (dikte), *qawa'id* (tata bahasa), dan *mafudzat* (hafalan).

Berdasarkan pada penelitian di atas, tampak belum ada yang meneliti tentang penerapan metode *active learning* pada pembelajaran aqidah akhlak di sekolah menengah Al-Firdaus Sukoharjo. Dengan demikian, masalah yang diangkat dalam penelitian ini memenuhi unsur kebaruaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mempelajari acara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial. (Saefudin, 1998: 8).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu sebuah penelitian suatu kelompok manusia atau objek, sesuatu kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas istimewa pada masa sekarang.

2. Sumber Data

a. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek penelitian (Arikunto, 1998: 117). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 41 siswa dan guru PAI Sekolah Menengah Al Firdaus.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998: 117). Metode ini dapat digunakan karena subjek yang diteliti bersifat homogen. Yang dimaksud homogen disini yaitu siswa yang telah mendapatkan pelajaran aqidah akhlak di kelas VII.

Untuk menjadi patokan bahwa apabila subjek penelitian itu kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya

besar dapat diambil 10-25% atau 20-25% atau lebih. Tergantung dari kemampuan dari peneliti (Arikunto, 1998: 120).

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data skripsi, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti (Suharsimi, 1998:128). Metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan metode active learning dalam pembelajaran aqidah akhlak. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode active learning.

b. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Suharsimi, 1998:128). Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan kurikulum, metode dan teknik yang digunakan, serta usaha lain dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak yang dalam hal ini dilakukan dengan kepala sekolah, dan guru aqidah akhlak

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda (Suharsimi, 1998:159). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah (SMP) Al-Firdaus, struktur organisasi, keadaan karyawan dan guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data dan sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi (Miles dan Haberman, 1992:16). Pertama, setelah pengumpulan data selesai melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi atau disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab terdiri dari sub-sub bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistmatika penulisan skripsi.

BAB II Membahas tentang pengertian penerapan metode active learning kurang dan kelebihanannya, ciri-ciri metode active learning, jenis-jenis metode active learning, beberapa pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode pembelajaran (guru, siswa, sarana dan prasarana, materi pelajaran, tujuan materi pembelajaran dan evaluasi).

BAB III Penerapan metode active learning pembelajaran aqidah akhlak di Sekolah Menengah (SMP) Al-Firdaus Sukoharjo, berisi tentang gambaran umum Sekolah Menengah (SMP) Al-Firdaus Sukoharjo (latar belakang historis berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan pendidikan keunggulan, kurikulum, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana), pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, penerapan metode active learning pada pembelajaran aqidah akhlak.

BAB IV Analisa Data, pembelajaran aqidah akhlak, pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak.

BAB V, Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.